



KEBIJAKAN KETERSEDIAAN OBAT DI PUSAT DAN DAERAH

Oleh:

**DIREKTUR JENDERAL BINA KEFARMASIAN DAN ALAT
KESEHATAN**

**RAPAT KERJA KESEHATAN NASIONAL
SURABAYA, 21-23 OKTOBER 2008**



POKOK BAHASAN



- Pendahuluan
- Kebijakan Obat Nasional
- Arah Kebijakan Strategis Binfar dan Alkes
- Sasaran Program
- Peran Pusat, Propinsi dan Kabupaten Kota dalam Ketersediaan Obat
- Potensial Permasalahan dan Upaya Pemecahan
- Fokus Perhatian 2009
- Penutup



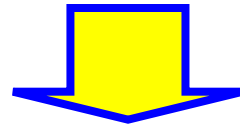
PENDAHULUAN



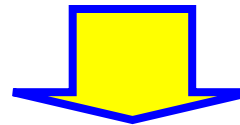
- Obat merupakan komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan
- Akses terhadap obat esensial merupakan hak azasi manusia
- Penyediaan obat esensial merupakan KEWAJIBAN bagi pemerintah
- Ketersediaan dan keterjangkauan obat esensial serta rasionalisasi harga obat perlu terus diupayakan



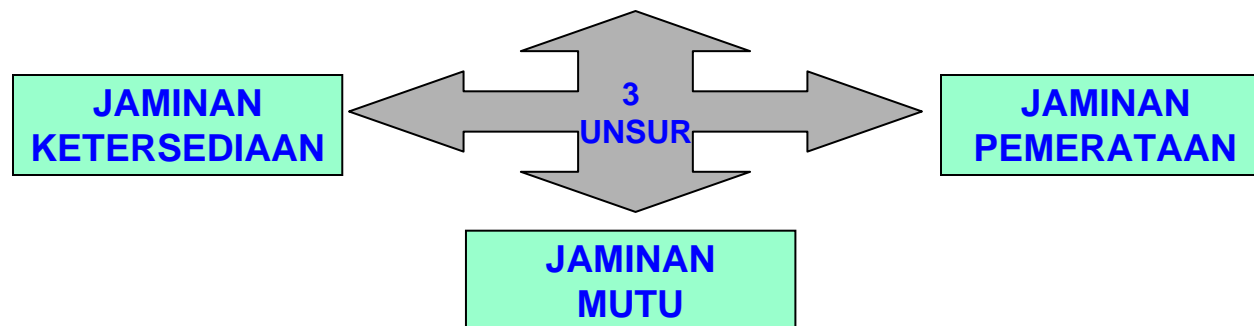
SKN (SISTEM KESEHATAN NASIONAL)



SUB SISTEM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN



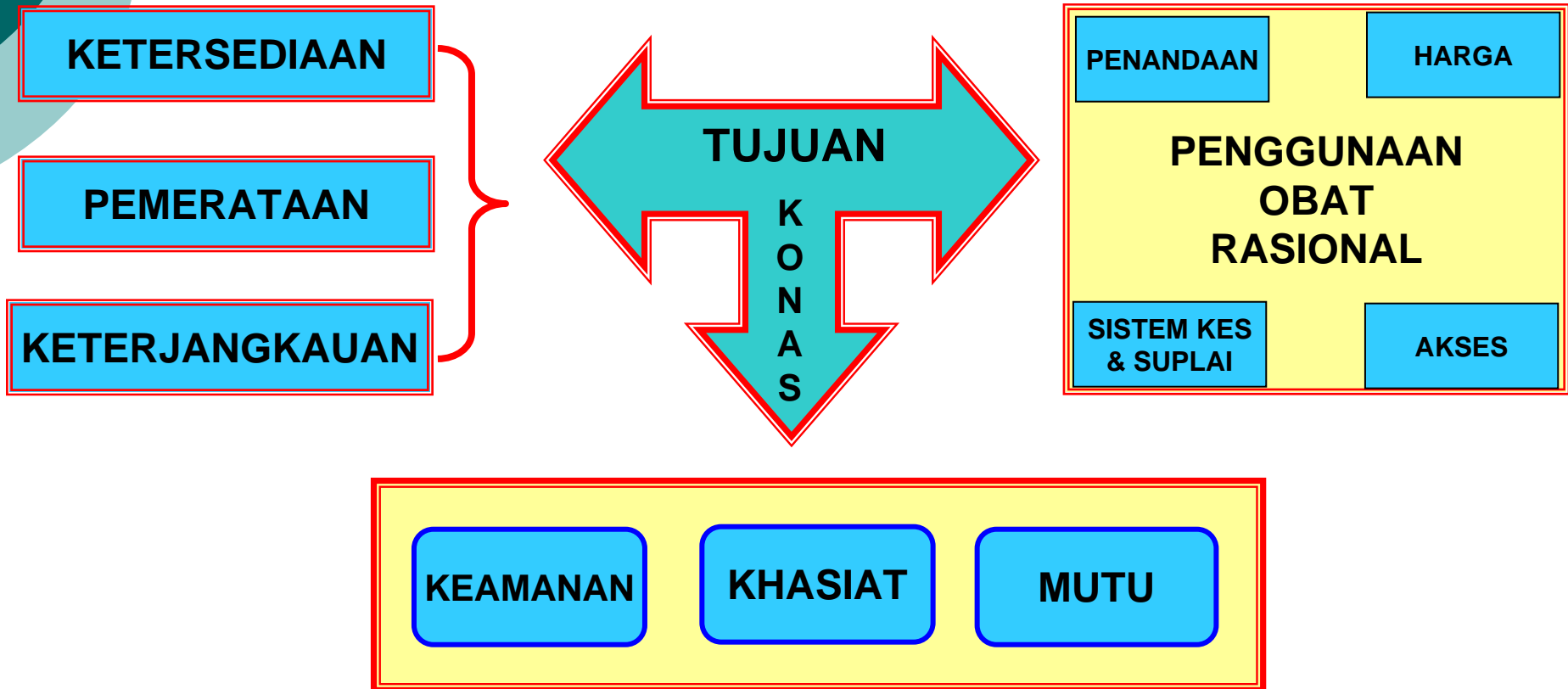
Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang aman, berkhasiat dan bermutu, serta terjangkau oleh masyarakat untuk menjamin terselenggaranya bangkes → derajat kesehatan yang setinggi-tingginya

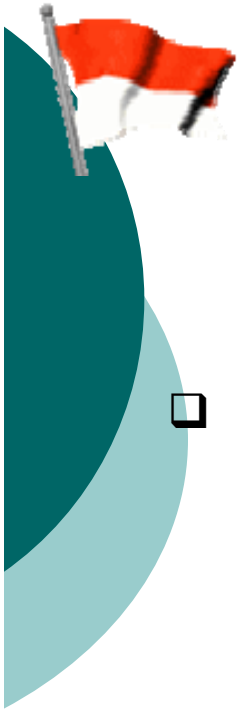




KEBIJAKAN OBAT NASIONAL

SK Menkes No.189/Menkes/SK/III/2006





Kebijakan 2008 ...

(disampaikan Menteri Kesehatan pada Rakerkesnas 2007 di Solo)



- ❑ Peningkatan ketersediaan obat generik esensial, pengawasan obat, makanan dan keamanan pangan, melalui :
 - peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan,
 - peningkatan pengawasan obat penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA),
 - pengadaan sarana dan prasarana BPOM dan peningkatan SDM.
 - Peningkatan akses melalui obat murah dan apotek rakyat.



ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS

Bina Kefarmasian dan Alkes




ARAH 1

Peningkatan Kualitas Sarana Pelayanan Kefarmasian Sampai Tingkat Desa

ARAH 2

Peningkatan Kualitas Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

ARAH 3



Peningkatan Penyediaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan Khususnya Di Sektor Publik Yang Lengkap Jenis, Jumlah Cukup Dan Mudah Diperoleh Setiap Saat Dengan Harga Terjangkau Dan Kualitas Terjamin

ARAH 4

Pelaksanaan Perizinan Dalam Rangka Perlindungan Terhadap Penggunaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Standar Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan

ARAH 5

Penyelenggaraan Pelayanan Farmasi Yang Berkualitas Melalui Penerapan Jabatan Fungsional Apoteker Dan Asisten Apoteker Serta Pelaksanaan Pendidikan Berkelanjutan

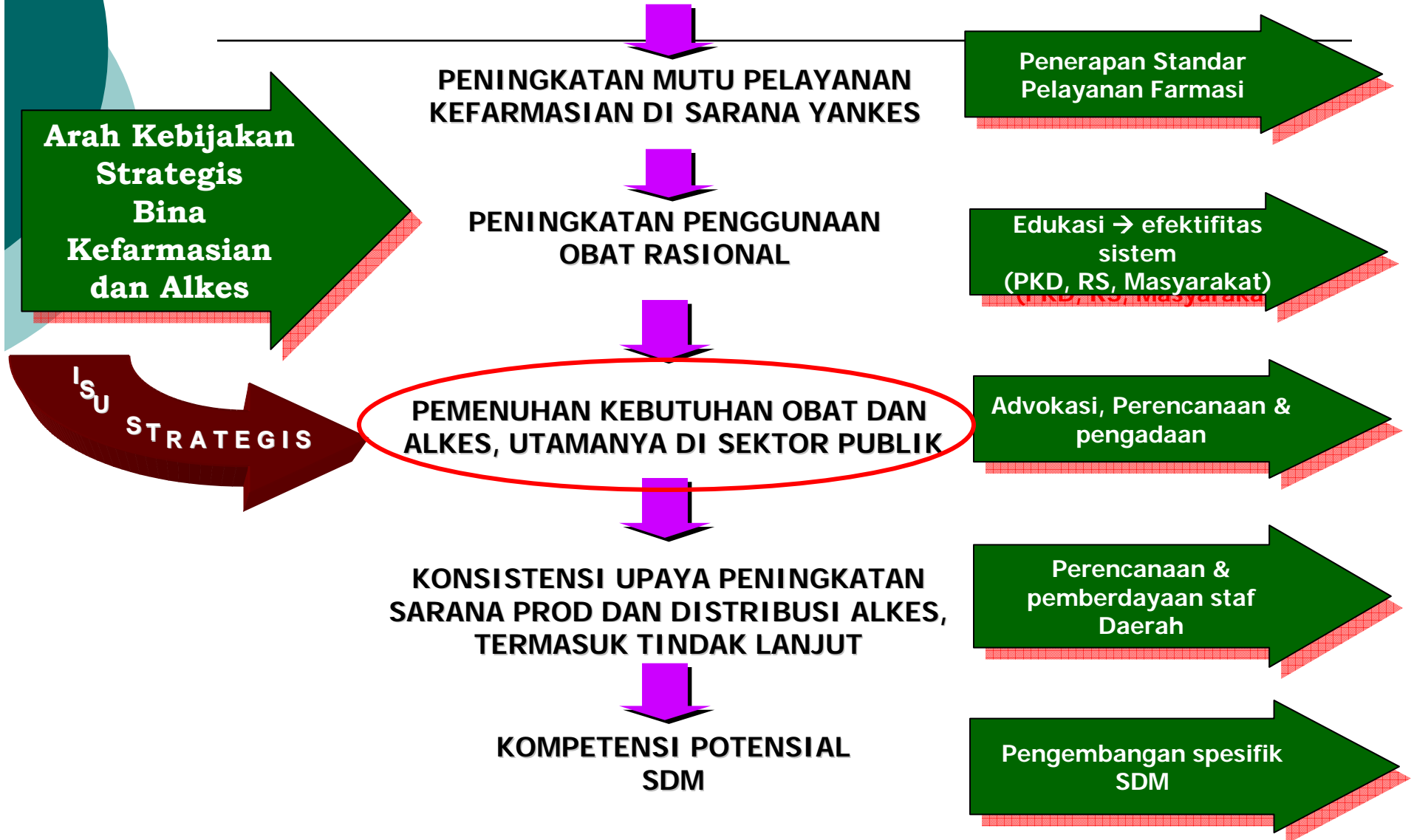
ARAH 6

Penyelenggaraan Pembinaan, Advokasi Dan Promosi Penggunaan Obat Rasional

ARAH 7

Pelaksanaan Harmonisasi Standar Bidang Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Dengan Standar Regional Maupun Internasional

ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS PROGRAM BINA KEFARMASIAN DAN ALKES TERKAIT DENGAN DINAS KESEHATAN



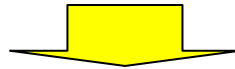


SASARAN PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN



SASARAN UTAMA KE-7 - RENSTRA DEPKES :

DI SETIAP DESA TERSEDIA CUKUP OBAT ESENSIAL DAN ALAT KESEHATAN DASAR



SASARAN PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN :

- 1. KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL - GENERIK DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN = 95%**
- 2. ANGGARAN OBAT ESENSIAL GENERIK DI SEKTOR PUBLIK Rp.9.000,- PER KAPITA PERTAHUN**



INDIKATOR SASARAN UTAMA KE-7

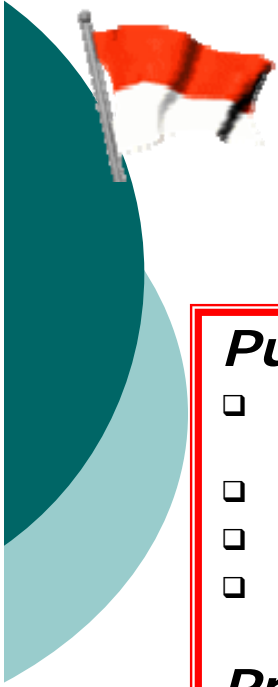
***PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN TAHUN 2008 :
JUMLAH DESA YANG TERSEDIA CUKUP OBAT DAN ALAT KESEHATAN DASAR***



KOMPONEN KEGIATAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM



NO	KOMPONEN KEGIATAN	PELAKSANA		
		PUSAT	PROPINSI	KAB/KOTA
1	Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO) & pengolahan data	V	V	V
2	Perencanaan pengadaan obat & perbekalan kesehatan	V	V	V
3	Pengadaan obat-obatan	V	V	V
4	Pembuatan software ketersediaan obat propinsi dan Kab/Kota	V		
5	Pembangunan/Revitalisasi Instalasi Farmasi (melalui dana DAK)			V
6	Bimbingan teknis pengelolaan obat & perbekalan kesehatan	V	V	
7	Monitoring ketersediaan obat Kab/Kota	V	V	V



PERAN PEMERINTAH PUSAT/PROV/KAB/KOTA



Pusat :

- ❑ Penyediaan dana obat untuk : **a). MASYARAKAT MISKIN; b). BUFFER STOK NASIONAL/BENCANA/KLB; c). PROGRAM KESEHATAN**
- ❑ Pengendalian harga
- ❑ Advokasi
- ❑ Pembekalan Pengelolaan Obat di Propinsi

Propinsi :

- ❑ Penyediaan Obat : **a) BUFFER STOK PROPINSI; b). BENCANA/KLB skala propinsi**
- ❑ Memfasilitasi / Advokasi Dinkes Kabupaten/Kota
- ❑ Pembekalan tenaga Kabupaten/ Kota

Kabupaten/ Kota :

- ❑ Menyediakan Obat : **a). OBAT YANKES DASAR; b). BENCANA/KLB skala kab/kota; c). BUFFER STOK KAB/KOTA**
- ❑ Operasional Instalasi Farmasi Kab/Kota (GFK)
- ❑ Tim Perencanaan Obat Terpadu
- ❑ Pembekalan petugas pengelola obat di Puskesmas



SUB BIDANG :
OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN
(PP 38/2007)

SUB-SUB BIDANG :
KETERSEDIAAN, PEMERATAAN, MUTU OBAT DAN
KETERJANGKAUAN OBAT SERTA PERBEKALAN KESEHATAN

PUSAT :

**Penyediaan Dan
Pengelolaan Buffer
Stok Obat, Alkes,
Reagensia & Vaksin
Tertentu**

Skala Nasional

PROPINSI :

**Penyediaan Dan
Pengelolaan Buffers
Stok Obat, Alkes,
Reagensia &
Vaksin Lainnya**

Skala Propinsi

KAB/KOTA :

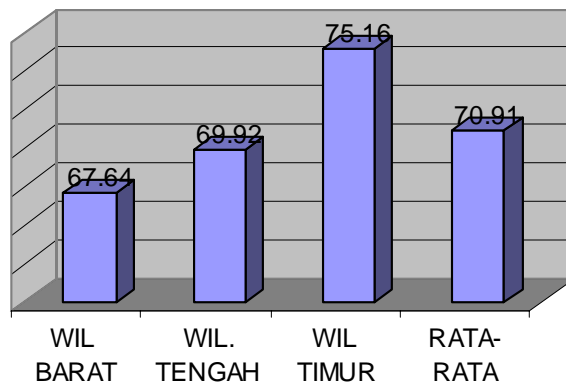
**Penyediaan Dan
Pengelolaan Obat
PKD, Alkes,
Reagensia & Vaksin**

Skala Kab/Kota

KETERSEDIAAN OBAT DI KAB/KOTA TAHUN 2007



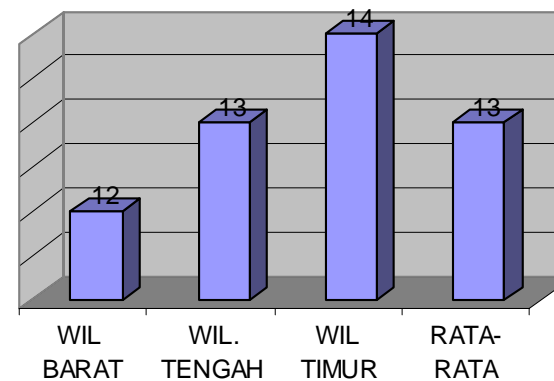
KETERSEDIAAN OBAT (% ITEM)



**% ITEM OBAT YANG TERSEDIA
DI KAB/KOTA**

**OBAT YANG TERSEDIA DI
KAB/KOTA (DALAM BULAN)**

KETERSEDIAAN OBAT (BULAN)

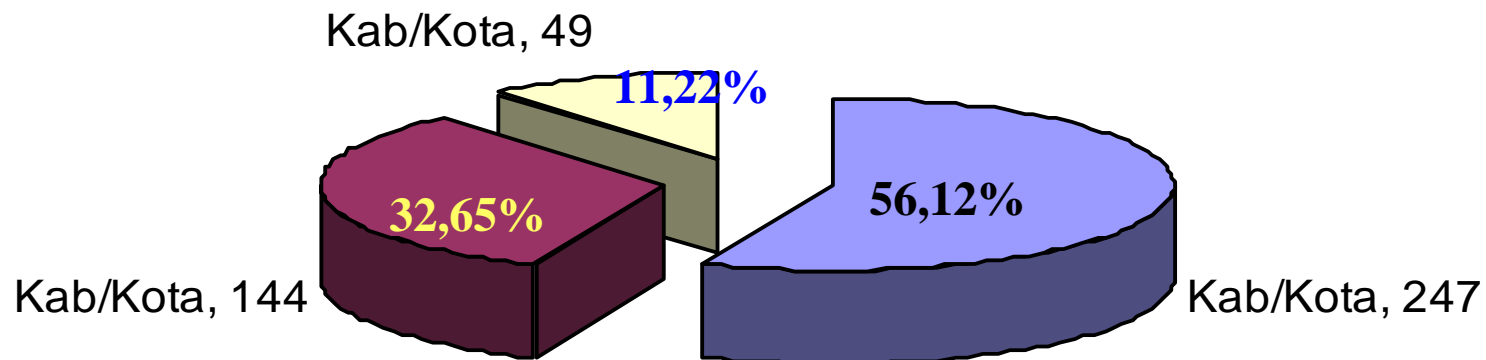


BELANJA OBAT PER KAPITA/TAHUN BERDASARKAN KAB/KOTA TAHUN 2007



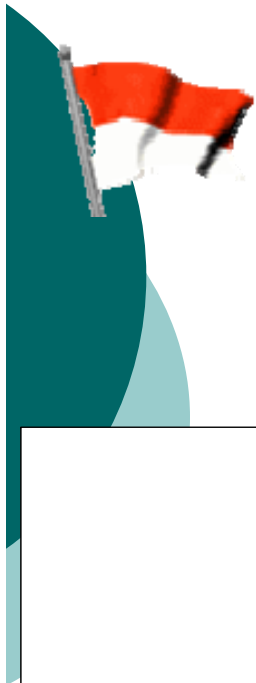
WHO : 2 US\$ = Rp.18 ribu/Kapita/Tahun

Anggaran Pusat (Maskin + Program P2PI & Gizi + Vaksin + Haji) :
• Tahun 2007 = 862,455 M (Rp.3.800,-/kapita)
• Tahun 2008 = 942,040 M (Rp.4.200,-/Kapita)
Asumsi Jumlah Penduduk = 225 Jt jiwa

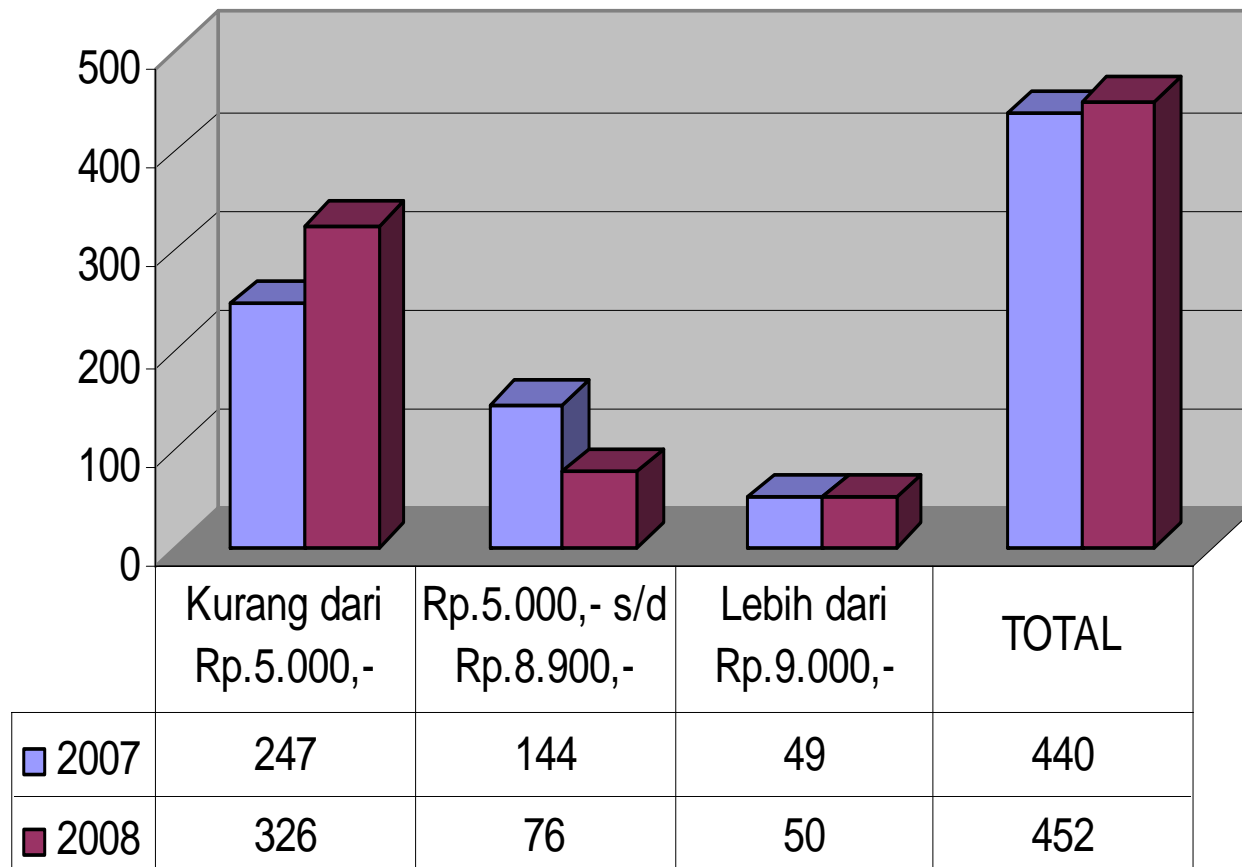


Jumlah = 440 Kab/Kota

■ Kurang dari Rp.5.000,- ■ Antara Rp.5.000,- s/d Rp.8.900,- □ Lebih dari Rp.9.000,-



PERBANDINGAN BELANJA OBAT PER KAPITA/TAHUN BERDASARKAN KAB/KOTA TAHUN 2007 & 2008





Propinsi Bangka Belitung Anggaran Pengadaan Obat Kab/ Kota



NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	APBD II (Rp)		BIAYA OBAT PERKAPITA PDDK (RP)	
			2006	2007	2006	2007
1	Bangka	231,519	-	-	-	-
2	Bangka Barat	136,307	800,00 0,000	800,000,000	5,869	5,869
3	Bangka Tengah	134,741	957,34 3,000	850,000,000	7,105	6,308
4	Bangka Selatan	146,216	806,50 0,000	880,000,000	5,516	6,018
5	Belitung	138,610	571,00 0,000	514,000,000	4,119	3,708
6	Belitung Timur	89,778	395,00 0,000	475,000,000	4,400	5,291
7	Kota Pkl Pinang	150,668	982,72 3,000	1,028,000,000	6,522	6,823
	Jumlah	1,027,839	4,512,5 66,000	4,547,000,000	4,390	4,424
	Rata - rata				4,790	4,860

Biaya obat perkapita daerah anda?

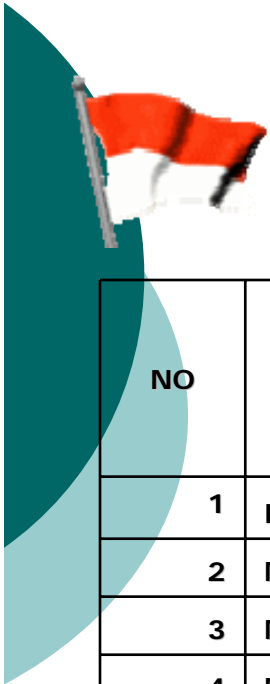


Propinsi Maluku Utara Anggaran Pengadaan Obat Kab/ Kota



NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	APBD II (Rp)		BIAYA OBAT PERKAPITA PDDK (RP)	
			2006	2007	2006	2007
1	Halماهera Tengah	44,361	475,000,000	608,000,000	10,708	13,706
2	Halماهera Barat	100,710	500,000,000	577,000,000	4,965	5,729
3	Halماهera Utara	220,765	1,200,000,000	1,549,980,000	5,436	7,021
4	Halماهera Selatan	183,806	1,662,000,000	2,845,540,000	9,042	15,481
5	Halماهera Timur	56,438	833,610,000	2,000,000,000	14,770	35,437
6	Kepulauan Sula	122,750	850,000,000	682,000,000	6,925	5,556
7	Kota Ternate	163,170	1,000,000,000	900,000,000	6,129	5,516
8	Kota Tidore	89,444	650,000,000	815,200,000	7,267	9,114
	Jumlah	981,444	7,170,610,000	9,977,720,000	7,306	10,116
	Rata - rata				8,155	12,195

Biaya obat perkapita daerah anda?

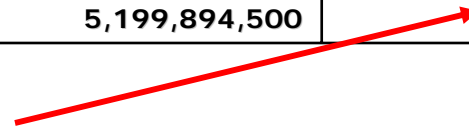


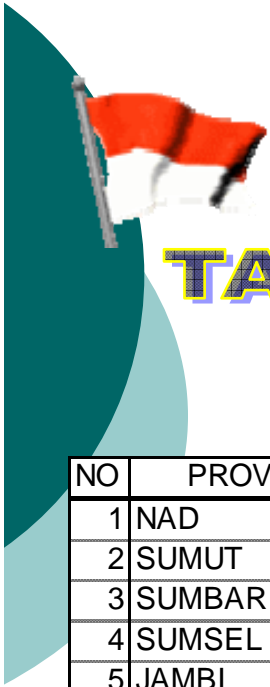
Propinsi Sulawesi Utara Anggaran Pengadaan Obat Kab/ Kota



NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	APBD II (RP)	
			2007	BIAYA OBAT PERKAPITA (RP) 2007
1	Bolaang Mengondow	483,244	499,707,500	1,034
2	Minahasa	304,847	200,000,000	656
3	Minahasa Utara	158,737	200,000,000	1,260
4	Minahasa Selatan	300,031	500,000,000	1,666
5	Sangihe	196,244	1,000,000,000	5,096
6	Talaud	83,373	500,000,000	5,997
7	Kota Manado	417,723	600,187,000	1,437
8	Kota Bitung	174,106	1,000,000,000	5,744
9	Kota Tomohon	87,719	200,000,000	2,280
10	Propinsi Sulut :			
	- Buffer Stok		500,000,000	
	TOTAL	2,206,024	5,199,894,500	2,357

Biaya obat perkapita daerah anda?





RATA2 PROVINSI BIAYA OBAT PERKAPITA TAHUN 2003, 2006, 2007 & 2008

NO	PROVINSI	2003	2006	2007	2008	NO	PROVINSI	2003	2006	2007	2008
1	NAD	3.495	4.417	4.289	-	18	NTB	3.132	4.772	-	2.648
2	SUMUT	2.894	3.045	-	3.985	19	NTT	859	4.000	4.500	5.822
3	SUMBAR	5.861	5.749	5.083	3.449	20	KALTIM	6.741	7.218	8.500	9.865
4	SUMSEL	4.591	6.790	-	7.039	21	KALBAR	2.648	3.816	4.770	3.988
5	JAMBI	5.642	4.203	-	-	22	KALSEL	4.307	-	-	6.087
6	BABEL	2.456	4.790	4.860	5.096	23	KALTENG	3.341	-	-	7.336
7	BENGGKULU	3.164	4.133	-	-	24	SULSEL	2.741	-	4.688	4.006
8	RIAU	4.796	8.497	10.157	4.389	25	SULTENG	3.571	-	-	-
9	KEP. RIAU	-	9.113	9.950	10.000	26	SULTRA	3.648	6.284	5.320	5.365
10	LAMPUNG	3.406	1.983	2.893	4.028	27	SULUT	946	3.857	2.357	-
11	BANTEN	2.483	-	-	-	28	SULBAR	-	4.332	5.141	6.020
12	DKI	1.361	-	-	8.710	29	GORONTALO	407	-	5.000	3.390
13	JABAR	2.303	2.224	2.380	2.490	30	MALUKU	2.505	8.318	8.570	-
14	JATENG	2.970	2.007	1.988	2.299	31	MALUT	-	8.155	11.899	14.041
15	DIY	3.208	1.642	2.229	2.091	32	PAPUA	5.521	-	10.642	-
16	JATIM	3.375	1.555	1.572	2.094	33	IRJABAR	-	-	-	-
17	BALI	3.071	1.333	-	1.783		Rata2 Nasional	3,291	4,676	5,561	5.251

Biaya obat perkapita daerah anda?



Potensial Permasalahan



- ❑ Pelayanan Kefarmasian belum optimal :
 - kurangnya fasilitas sarana/prasarana pengelolaan obat
 - kurangnya tenaga farmasi sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan
- ❑ Kurangnya Dana yang dialokasikan untuk Penyediaan Obat
- ❑ Terjadinya Penggunaan Obat yang tidak Rasional
- ❑ Kurangnya /Tidak tersedianya dana operasional Instalasi Farmasi → Penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan yang ditentukan →
MUTU OBAT ?????



Solusi Pemecahan Permasalahan



Komitmen Pemda (Propinsi/Kab//Kota) dalam :

- Penyediaan Obat
- Operasionalisasi Instalasi Farmasi
- Pelaksanaan supervisi dalam kaitan Pengelolaan Obat di Puskesmas
- Penyediaan tenaga farmasi di Puskesmas

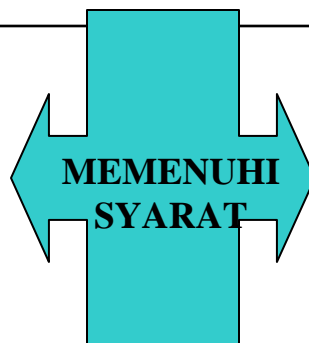


- Peningkatan advokasi Penggunaan Obat yang Rasional
- Peningkatan Supervisi Pengelolaan Obat dan PK yang Baik → secara berjenjang
- Penempatan tenaga farmasi dengan kualifikasi yang ditetapkan, utamanya di Puskesmas
- Peningkatan fasilitas sarana/prasarana pengelolaan obat

INSTALASI FARMASI YANG DIBANGUN DARI DANA TUGAS PEMBANTUAN DEPARTEMEN KESEHATAN RI



GUDANG PENYIMPANAN OBAT INSTALASI FARMASI KAB/KOTA



FOKUS PERHATIAN TAHUN 2009



- 1. *PENINGKATAN ANGGARAN OBAT***
- 2. *EFISIENSI BELANJA OBAT***
- 3. *JAMINAN KETERSEDIAAN OBAT DI PELAYANAN KESEHATAN DASAR → TEPAT JENIS - TEPAT JUMLAH - TEPAT WAKTU – TEPAT SASARAN (4T)***
- 4. *PERHATIAN TERHADAP DAERAH PERBATASAN, TERPENCIL DAN DAERAH KEPULAUAN***
- 5. *JAMINAN KETERSEDIAAN OBAT DI SETIAP POSKESDES***



PENUTUP



- ❑ **Obat adalah salah satu intervensi kesehatan yang paling nyata dan paling dirasakan oleh pasien yang berkunjung ke fasilitas kesehatan.**
 - ❑ **Tidak boleh ada hambatan bagi pasien untuk mengakses obat yang dibutuhkan**
- ❑ **Tingkatkan dan Gunakan biaya yang tersedia untuk pengadaan obat dengan tingkat keamanan, efikasi, kualitas yang tejamin dengan harga terjangkau →
OBAT GENERIK.**



Terima Kasih